

# **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, IKLIM ORGANISASI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERILAKU INOVATIF KARYAWAN PADA EKSPEDISI TIKI KOTA PADANG**

**Menjli Anggun Anggraini<sup>1)</sup>, Surya Dharma<sup>2)</sup>**  
*Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta*

**Email:** <sup>1)</sup> [menjliaa10@gmail.com](mailto:menjliaa10@gmail.com), <sup>2)</sup> [sdharma3005@gmail.com](mailto:sdharma3005@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Dengan adanya teknologi saat ini, akses informasi menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat menunjukkan bahwa industri ini kini telah mencapai tingkat mobilitas yang sangat kompleks, melampaui batasan fisik ruang dan waktu [1]. Salah satu kebutuhan hidup yang tidak kalah penting di era globalisasi saat ini adalah kebutuhan akan jasa pengiriman barang, banyaknya masyarakat yang saling mengirim barang dari tempat yang jauh membuat jasa pengiriman seperti jasa pengiriman Tiki menjadi sangat penting. PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) merupakan perusahaan penyedia jasa logistic swasta pertama di Indonesia. Pada data yang diterapkan oleh Databoks.katadata.co.id yang dimana data layanan jasa ekspedisi yang digunakan penjual *E-Commerce* Indonesia tahun 2023, menyatakan TIKI berada diperingkat nomor 7 dengan nilai pengguna 7% sedangkan yang berada diperingkat pertama J&T Ekspres

dengan nilai pengguna 58%, hal ini menandakan bahwa TIKI perlu inovasi agar mampu naik posisi peringkat di Ekspedisi. Selain survey dari databoks penulis juga menggunakan hasil survey yang dilakukan oleh Anjely (2023) terhadap masyarakat yang sudah bekerja di Kota Padang, mengenai pemilihan dalam pengantaran barang yang dipilih masyarakat tahun 2023. Dapat dilihat bahwa ekspedisi TIKI berada di peringkat nomor delapan dengan jumlah responden tiga orang (4%). karena TIKI tidak menyediakan beberapa layanan seperti antar alamat dan fitur COD. Selain itu faktor internal dari TIKI yaitu kurang cepat menangani keluhan pelanggan mengenai komplain barang ataupun waktu pengiriman barang.

## **METODE**

Menggunakan desain penelitian cross sectional yang merupakan proses penelitian dengan sekali pengamatan dan melihat adanya pengaruh dari tiga variabel independen yaitu kepemimpinan transformasional, iklim organisasi, dan motivasi terhadap

variabel dependen yaitu perilaku inovatif karyawan. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bersifat rasional dengan objek penelitian Ekspedisi TIKI Kota Padang. Metode pengambilan data yang ditentukan oleh peneliti adalah sampling jenuh [2]. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner dengan skala lima likert, sedangkan untuk pengujian setiap instrument, data diolah menggunakan Stata/SE 17 dengan uji validitas menggunakan konstruk dua tahap, uji reabilitas, analisis deskriptif, dan uji regresi linear berganda.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemimpinan transformasional, iklim organisasi, dan motivasi kerja terhadap perilaku inovatif karyawan pada Ekspedisi TIKI Kota Padang, maka dilakukan pengujian dengan analisis regresi linear berganda dengan hasil:

**Tabel 1. 1 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Coef.	Sig	Alpha	Ket
Kep. Transformasional	-0,11	0,159	0,05	Tidak Signifikan
Iklim Organisasi	0,40	0,000	0,05	Signifikan
Motivasi Kerja	0,35	0,000	0,05	Signifikan

Kepemimpinan transformasional memiliki koefisien  $-0,11$  dengan nilai signifikansi  $0,159$  yang melebihi dari  $0,05$ . Tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap perilaku inovatif karyawan, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.

Iklim organisasi memiliki koefisien  $0,40$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  yang kecil dari  $0,05$ . Cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku inovatif karyawan, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Motivasi kerja memiliki koefisien  $0,35$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  yang kecil dari  $0,05$ . Cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku inovatif karyawan, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, maka disimpulkan bahwa iklim organisasi dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap perilaku inovatif karyawan pada Ekspedisi TIKI Kota Padang.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Affandi, M. (2018). Teknologi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Kuningan, YNHW.
- [2] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung